

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam atau firman Allah (mukjizat) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membacanya merupakan suatu ibadah. Al-Qur'an merupakan mukjizat oleh karena itu al-Qur'an mempunyai keistimewaan-keistimewaan, salah satunya adalah kitab yang mudah dihafalkan konteksnya oleh umat manusia. dalam hal ini Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Qamar [54] : 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya telah kami mudahkan al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (QS. Al-Qamar [54] : 17).²

Hal ini menunjukkan bahwa menghafal al-Qur'an bukanlah hal yang sulit. Al-Qur'an dapat dihafalkan oleh siapa saja, baik dari kalangan anak kecil hingga dewasa. Dewasa ini pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān* pun terus marak hingga di zaman modern sekarang ini. Saat ini bahkan hampir di

² Surat Al-Qamar, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007) 529.

seluruh kota besar di Indonesia memiliki banyak sekolah *Tahfīzul Qur'ān*. Programnya sangat banyak dan cabangnya tersebar di Tanah Air hingga ke mancanegara. Belum lagi sekolah-sekolah kecil yang tersebar di mana-mana. Begitu besar keinginan dan antusias masyarakat muslim dalam mengikuti program tersebut.³ Banyak pula metode-metode baru dalam menghafal al-Qur'an yang muncul agar menghafal al-Qur'an itu mudah.

SMP Muhammadiyah 4 Surakarta merupakan sekolah menengah pertama di bawah Yayasan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Surakarta, yang telah menyandang akreditasi A dan memiliki program unggulan yaitu Program *Excellent Class* SMP Muhammadiyah. Program khusus tersebut diresmikan oleh Ketua Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Surakarta pada hari Senin, 21 September 2015. Yang melatarbelakangi berdirinya program *excellent class* ini adalah karena guru-guru di SMP Muhammadiyah 4 ini merasa bahwa SMP Muhammadiyah harus unggul dalam agama, sosial, dan dalam hafalan al-Qur'annya, dikarenakan banyak sekali sekolah-sekolah lainnya juga berlomba-lomba dalam menghafal al-Qur'an. Program *excellent class* ini dirancang untuk siswa yang mempunyai kecerdasan dalam bidang akademik yang tinggi serta siswa juga ditanamkan nilai-nilai sosial dan kecintaan terhadap al-Qur'an, oleh karena itu dalam

³ Sayyid Mukhtar Abu Syadi, *Adab-Adab Halaqah Al-Qur'an Belajar dari Tradisi Ulama* (Solo: Aqwam, 2015) 6.

program *Excellent Class* ini terdapat pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān* dengan target 3 juz⁴.

Tujuan pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān* adalah bagaimana mengantarkan seseorang menjadi sosok yang berkepribadian *Qur'ani*. Rasulullah sendiri bukan sekadar hafal al-Qur'an saja, melainkan sosok teladan baik yang merefleksikan al-Qur'an dalam karakter dan kepribadiannya. Ibunda Aisyah mengungkapkan bahwa, “ *Adalah akhlak beliau itu al-Qur'an*.⁵ Dengan demikian, sudah selayaknya seorang yang mendedikasikan diri sebagai penghafal al-Qur'an menyadari tanggung jawab moral besar, yaitu bagaimana memenuhi adab dan akhlak pengemban al-Qur'an. Karena itu untuk menunjang proses pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān* agar semakin meningkat dibutuhkan perencanaan dan proses pelaksanaan yang sesuai dengan perkembangan anak serta metode-metode yang tepat dalam proses pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis perlu mencoba untuk mendalami lebih jauh mengenai bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān* di program *Excellent Class*. serta faktor apa saja yang menghambat dan mendukung proses pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān* di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. Maka penulis tertarik untuk melakukan

⁴ Wawancara dengan Kepala Program *Excellent Class* Bapak Syaifuddin, S.Pd pada 4 September 2018 di Ruang Tamu Lantai 2.

⁵ Sayyid Mukhtar Abu Syadi, *Adab-Adab*, 6.

penelitian lebih lanjut dengan judul “PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *TAHFĪZUL QUR’ĀN* PADA KELAS *EXCELLENT* DI SMP MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam hal ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Tahfīzul Qur’ān* pada kelas *excellent* di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran *Tahfīzul Qur’ān* pada kelas *excellent* di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *Tahfīzul Qur’ān* pada kelas *excellent* di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.

2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān* pada kelas *excellent* di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penulisan penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bagi kita semua, khususnya bagi pendidikan. Terutama dapat memperkaya wacana mengenai pelaksanaan pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān*.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk sekolah: dapat menjadi evaluasi bagi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran di kelas agar menjadi lebih baik.
- b. Untuk guru: dapat menambah wawasan dan menjadi acuan untuk melaksanakan pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān*.
- c. Untuk siswa: dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān* pada kelas *excellent* SMP Muhammadiyah 4 Surakarta agar siswa dapat belajar lebih giat lagi.

- d. Untuk peneliti lain: Sebagai bahan referensi atau rujukan untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān*.

E. Metode Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian, diperlukan metode penelitian yang tersusun secara sistematis dengan tujuan agar mendapatkan data yang valid, sehingga penelitian ini tidak diragukan.

1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) adalah penelitian yang mengkaji di lingkungan masyarakat tertentu, baik di organisasi maupun di lembaga kemasyarakatan ataupun lembaga pemerintahan dengan cara melihat langsung atau mendatangi tempat yang dijadikan objek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian lapangan ini antara lain adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁶ Penelitian ini meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān* pada kelas *excellent* di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) 31.

Dalam Penelitian ini, metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif⁷ deskriptif⁸, yaitu penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.⁹ Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi mengenai kondisi yang sedang berlangsung atau terjadi. Yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān* pada kelas *excellent* di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.

2. Tempat dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta yang beralamat di Jalan A. Yani, Tempurejo RT 05 RW 02 Sumber, Banjarsari, Surakarta, kode pos 57138, nomor telepon (0271) 716 412. Subyek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān* pada kelas *excellent* di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.

⁷ Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi yang mendalam antara peneliti dan fenomena yang diteliti. Lihat Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012) 18.

⁸ Deskriptif artinya suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan objek tertentu. Lihat Sumanto, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995) 100.

⁹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1995) 65.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian data dari mana data tersebut diperoleh. Secara umum, sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.¹⁰

a. Sumber Data Primer

Adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.¹¹ Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah kepala program kelas *excellent* di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta, Guru *Tahfīzul Qur'ān* kelas 7, 8 dan 9 di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta, serta siswa kelas *excellent* 7, 8, dan 9 di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.

b. Sumber Data Sekunder

Adalah sumber data tambahan yang menunjang penelitian dari data pokok.¹² Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku, dokumentasi, dan foto-foto di lapangan.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) 151-152.

¹¹ *Ibid.*

¹² *Ibid.*

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan informasi seputar objek yang diteliti.¹³ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya kelas *excellent*, pelaksanaan pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān* kelas *excellent*, tujuan pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān*, materi pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān*, metode pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān*, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān*, serta informasi-informasi yang terkait mengenai pelaksanaan pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān* pada kelas *excellent*.

¹³ Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)

Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan langsung kepada beberapa orang yang terkait, antara lain yaitu:

1. Kepala program kelas *excellent* mengenai sejarah berdirinya program *excellent class*, pelaksanaan pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān* kelas *excellent*, tujuan pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān*, materi pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān*, metode pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān*, faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān*.
2. Guru mata pelajaran *Tahfīzul Qur'ān* mengenai tujuan pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān*, materi pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān*, metode-metode yang diterapkan dalam pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān*, pelaksanaan pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān* kelas *excellent* serta faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān*.
3. Siswa kelas 7, 8, dan 9 *Tahfīzul Qur'ān* program *excellent class* SMP Muhammadiyah 4 Surakarta mengenai pelaksanaan pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān*.

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap objek penelitian dengan sistematis kejadian-kejadian yang diselidiki secara langsung di lapangan.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data melalui pengamatan secara langsung di lapangan mengenai informasi-informasi yang didapat dalam pelaksanaan pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān* pada kelas *excellent*, pengamatan kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas *Tahfīzul Qur'ān* pada kelas *excellent*, pengamatan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, serta pengamatan lingkungan, sarana dan prasarana pembelajaran *Tahfīzul Qur'ān* pada kelas *excellent*.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan atau menghimpun informasi-informasi penelitian yang berasal dari dokumen-dokumen¹⁵. Dokumen-dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar, karya-karya dari seseorang maupun media

¹⁴ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yasbit, Fakultas Psikologi UGM, 1998) 136.

¹⁵ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) 221-222.

elektronik.¹⁶ Adapun penggunaan metode ini adalah untuk melengkapi data penelitian melalui buku pegangan guru *Tahfīzul Qur'ān*, buku hafalan *Tahfīzul Qur'ān* untuk siswa, brosur program *excellent class*, struktur organisasi, data siswa dan guru program *excellent class* SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.

5. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan ketika proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deduktif, yaitu analisis yang didasarkan pada teori umum sebagai penjabar mengenai peristiwa secara khusus atau fakta konkret (yang terjadi)¹⁷. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa proses analisis ini dilakukan secara berkala, bersifat aktif dan saling berhubungan. Ada tiga tahap melakukan analisis, antara lain :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ini dilakukan dengan bersandar pada proses pemilihan data pokok, pemfokusan hal yang penting, penyederhanaan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2015) 239.

¹⁷ Baharuddin & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori & Praktik* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, Cet 1, 2012) 329.

dan pembuangan data yang tidak dibutuhkan dan perubahan data mentah yang ada dalam catatan-catatan lapangan tertulis tentang pelaksanaan pembelajaran *Tahfīzūl Qur'ān*. Reduksi data merupakan proses analisis yang memilah, membuang, merubah, memfokuskan dan menyusun data dengan suatu cara dimana kesimpulan akhir data dapat diverifikasi dan dideskripsikan. Setelah proses reduksi data dilakukan maka akan didapatkan data yang jelas sehingga akan memudahkan peneliti untuk melakukan tahap analisis data selanjutnya¹⁸.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Model display ini dilakukan dengan menghubungkan atau menyusun informasi atau data untuk pengambilan tindakan dan menyimpulkan suatu data sehingga semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan lain-lain, dan pada umumnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif¹⁹.

Penelitian ini menyajikan data berupa proses belajar mengajar, sarana prasarana yang digunakan, kemudian pelaksanaan

¹⁸ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016) 129-130.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005) 95-98.

pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran *Tahfīz* *Qur'ān* di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.

c. *Conclusion Drawing /Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan pembuktian kebenaran atau verifikasi. Akan tetapi kesimpulan ini bersifat sementara dapat berubah dan akan berkembang setelah melakukan penelitian di lapangan. Kesimpulan yang diharapkan berupa temuan baru yang belum pernah ada, dan temuan ini dapat berupa deskripsi data yang sebelumnya belum terlalu jelas sehingga menjadi jelas.²⁰

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010) 345.